

PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MENGGUNAKAN METODE TILAWATI DI TPA SIRAJUL JAMA'AH

Aprilia Rizqi Permatasari

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
apriliarps2211110045@iain-palangkaraya.ac.id

Anita Rahmayani

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
anitarahmayani720@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the process and results of mentoring reading the Qur'an in improving the fluency of students using the Tilawati method at the Sirajul Jama'ah Al-Qur'an Education Park (TPA). The background of this study is based on the importance of the ability to read the Qur'an fluently as part of basic Islamic education. The Tilawati method was chosen because it has a systematic approach and is oriented towards training in makharijul huruf, tajwid, and reading fluency. This study uses the Servic Learning method. Data collection techniques are carried out through observation and documentation. The results of the study indicate that routine and intensive mentoring with the Tilawati method can improve the fluency of reading the Qur'an of children, both in terms of pronunciation of hijaiyah letters, mastery of tajwid laws, and reading fluency. Supporting factors for the success of mentoring include teacher commitment, parental involvement, and a conducive learning environment. This study recommends the consistent application of the Tilawati method as one of the effective strategies in improving the ability to read the Qur'an in non-formal educational institutions.

Keywords: Mentoring, Reading the Qur'an, Tilawati Method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pendampingan membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan santri menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sirajul Jama'ah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih sebagai bagian dari pendidikan dasar agama Islam. Metode Tilawati dipilih karena memiliki pendekatan sistematis dan berorientasi pada pelatihan makharijul huruf, tajwid, serta kelancaran membaca. Penelitian ini menggunakan metode Servic Learning, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan secara rutin dan intensif dengan metode Tilawati mampu meningkatkan kefasihan membaca

Al-Qur'an para anak-anak, baik dari segi pelafalan huruf hijaiyah, penguasaan hukum tajwid, maupun kelancaran membaca. Faktor pendukung keberhasilan pendampingan meliputi komitmen guru, keterlibatan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode Tilawati secara konsisten sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal.

Kata Kunci: *Pendampingan, Membaca Al-Qur'an, Metode Tilawati.*

PENDAHULUAN

Pendampingan adalah proses bimbingan atau pemberian dukungan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih berpengalaman atau memiliki pengetahuan yang relevan kepada individu atau kelompok yang memerlukan bantuan dalam mencapai tujuan atau mengatasi masalah tertentu. Dari beberapa pendapat para ahli menunjukkan bahwa pendampingan adalah proses yang melibatkan bimbingan, dukungan, dan interaksi antara pendamping (yang lebih berpengalaman) dan individu atau kelompok yang memerlukan bantuan (Akbar, Sutiman, and Hermawan 2023).

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata: yang berarti sesuatu yang dibaca (وَعُرْفُ الْمَؤْمِنِ). Jadi, arti Al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja, atau pengertian Al-Qur'an sama dengan bentuk mashdar (bentuk kata benda), yakni *Al-Qira'a* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang paling mulia diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia ke arah tujuan yang terang dan jalan yang lurus, dalam rangka menegakkan kehidupan yang didasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada allah swt, dengan melaksanakan hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya. Sehingga merupakan suatu hal yang utama apabila Al-Qur'an itu dibaca, dikaji dan diresapi segala makna yang terkandung di dalamnya (Al et al. 2022).

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan penggunaan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu rast. Rast adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Metode Tilawati menurut Ali Muaffa merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal

dan “kebenaran membaca” melalui sistem individual dengan teknik “baca simak”, dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an (Maula et al. 2024).

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah servic learning. Service learning merupakan proses pembelajaran yang mengkolaborasikan antara tindakan positif dan bermakna di masyarakat dengan pembelajaran akademik, perkembangan pribadi dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Service learning menjadi pilihan yang tepat karena didalamnya terdapat unsur yang bersifat melayani, kegiatan melayani merupakan roh untuk mengembangkan orang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di lakukan pada Rabu 6 Maret 2025 dan kamis 7 Maret 2025 pukul 10.00/11.00 wib Di TPA Sirajul Muntaha. Pengabdian ini di lakukan agar dapat memberikan pendampingan terhadap anak-anak di TPA Sirajul Muntaha yang belum terlalu lancar membaca Al-Qur’an dan berlatih membaca Alquran menggunakan metode tilawah.

Langkah-langkah yang di lakukan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan observasi ke TPA Sirajul Muntaha untuk menilai kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Karena pengabdian ini menggunakan metode servic learning maka dalam tahap pelaksanaannya adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan

Pada tahapan persiapan ini yang tim pendamping siapkan adalah ilmu pengetahuan tentang metode tilawati,serta kesiapan diri untuk terjun langsung dalam mengajari anak-anak di TPA Sirajul Jamaa’ah Palangkaraya.

2. Melayani

Pada tahapan melayani ini tim pendamping ikut mengajari anak-anak membaca Al-Qur’an menggunakan metode tilawati yaitu di mulai pukul 07.00 pada tanggal 6 dan 7 maret 2025 di TPA Sirajul Jamaa’ah Palangkaraya. Tim pendamping juga memperhatikan cara bacaan anak-anak pada huruf Al-Qur’an serta nada dalam metode tilawatinya.

3. Refleksi

Setelah di laksanakan praktek membaca Al-Qur’an menggunakan metode tilawah oleh anak-anak, langkah selanjutnya adalah refleksi tentang proses selama praktek membaca Al-Qur’an. Di TPA Sirajul Jamaa’ah ini ada kriteria

dalam penilaian anak-anak yaitu : A (baik sekali), B (baik), C (cukup), D (kurang/pengulangan). Untuk anak yang mendapatkan nilai A dan B maka bisa untuk melanjutkan bacaan mengaji pada halaman selanjutnya, untuk penilaian (C) anak-anak bisa melanjutkan dan juga bisa memilih untuk menggulang bacaan pada halaman sebelumnya jika di rasa ingin menyempurnakan bacaan, dan untuk penilaian (D) maka anak-anak di sarankan untuk menggulang bacaan Al-Qur'an pada halaman sebelumnya sampai dapat memenuhi kriteria penilaian (A,B,C).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang di lakukan ini berupa pendampingan pelatihan dalam membaca Al-Quran menggunakan metode tilawah bagi anak-anak di TPA SIRAJUL JAMAAH. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian tim pendamping melakukan koordinasi dengan ustadz dan ustadzah di TPA SIRAJUL JAMAAH, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan niat kedatangan tim pendamping yaitu membantu menyelesaikan masalah terhadap anak-anak terkait masalah metode mengaji yang masih sangat monoton serta kurangnya semangat dan minat anak-anak dalam membaca Al-Quran. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah orang tua, anak-anak serta ustadz dan ustadzah di TPA SIRAJUL JAMAAH. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini di harapkan dapat di terapkan anak-anak maupun ustad dan ustadzah dalam membaca alquran serta mengajar mengaji, serta orang tua dalam mengajari anak mengaji di rumah mereka.

Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan pendampingan membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati. Kegiatan ini di laksanakan selama kurang lebih dari 2 hari yaitu di mulai pukul 07.00, tanggal 6 dan 7 maret 2025 di TPA SIRAJUL JAMAAH, kemudian selanjutnya praktek membaca alquran menggunakan metode tilawati dengan anak-anak. Dengan adanya kegiatan ini dapat di lihat respon anak-anak lebih bersemangat dan minat dalam membaca alquran lebih meningkat, serta dapat memberikan pengalaman yang luar biasa bagi anak-anak.



Gambar.1. pembukaan kegiatan pendampingan membaca Alquran dengan membaca doa dan membaca surah-surah pendek



Gambar 2. Pengenalan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati dan Mempraktekkan nya kepada anak-anak.

Kegiatan yang di lakukan selama kurang lebih 2 hari ini ini baik kepada ustadz & ustadzah dan anak-anak TPA SIRAJUL JAMAAH, dapat di lihat anak-anak sudah dapat terampil dalam mempraktekkan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati. Penerapan dalam metode ini menunjukan ustadz dan ustadzah sangat terampil dalam mengajarkan metode tilawati ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap peningkatan kefasihan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kelancaran bacaan, kemampuan dalam melafalkan huruf-

huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar, serta penerapan hukum tajwid secara tepat. Metode Tilawati, yang bersifat sistematis dan berjenjang, mempermudah anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran secara bertahap dan menyeluruh. Peran pendamping yang aktif dan pendekatan pembelajaran yang komunikatif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan memotivasi anak-anak untuk lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan pendampingan juga didukung oleh kerja sama antara ustadz dan ustadzah, anak-anak, dan orang tua, yang berperan penting dalam mendorong keberlangsungan proses belajar mengaji secara konsisten di rumah maupun di TPA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para ustadz dan ustadzah yang telah membimbing, mendampingi, serta memberikan ilmu dan teladan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Bimbingan dan arahan yang tulus dari para asatidz telah menjadi cahaya penuntun dalam setiap langkah kami, baik dalam aspek keilmuan, spiritualitas, maupun pengabdian kepada masyarakat. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amal ini sebagai pemberat timbangan kebaikan di akhirat kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Akhmad, Sutiman Sutiman, and Hengki Hermawan. 2023. "Pendampingan Manajerial Koperasi Kesenian Tradisional Kerawitan Dan Campursari Tombo Sayah." *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS* 1 (3): 88–93. <https://doi.org/10.58174/jrt.v1i3.37>.
- Al, Stit, Urwatul Wutsqo, Abdul Ghofur, Stit Al, and Urwatul Wutsqo. 2022. "Pasca Pandemi Akhlak Siswa Menurun, Hal Ini Dikarenakan Kurangnya Pertemuan Tatap Muka Antara Guru Dengan Murid. Saat New Normal SDN Blimbing Mengerakkan Kegiatan" 29 (02): 1–18.
- Hasan, Sholeh, and Tri Wahyuni. 2018. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (1): 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.
- Indarti, Kutsiyah. 2016. "Dika-Agustia-Indrati-756-763.Pdf."
- Maula, Adam Jordy, Zainap Hartati, Agama Islam, Negeri Palangka, Palangka Raya, and Kalimantan Tengah. 2024. "Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kefasihan Membaca Al- Qur ' an Santri Di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]" 6 (2): 746–53.